

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA PANTAI GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN DAERAH DAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG LIMAU**

***MANAGEMENT OF COASTAL TOURISM DESTINATIONS TO INCREASE
REGIONAL AND COMMUNITY INCOME IN TANJUNG LIMAU VILLAGE***

**Nurliah^{1)*}, Nanda Yudha Eka Prananta²⁾, Vern Chandra³⁾, Novianti⁴⁾, Marlianti
Bulkis⁵⁾, Ananta Slamet Anugrah⁶⁾, Rahmi Utari Razak⁷⁾**

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman
email: nurliah.simollah@fisip.unmul.ac.id

²⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mulawarman, email: mogulkhan96@gmail.com

³⁾Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman
email: vern.chandra07@gmail.com

⁴⁾Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Mulawarman, email: nvnovianti159@gmail.com

⁵⁾Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman, email: marliantibulkiss1503@gmail.com

⁶⁾Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman, email : anantaanugrah17@gmail.com

⁷⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mulawarman, email: rahmiu6@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang akan diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat Kondisi Luar Biasa tahun 2020 ini adalah pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan pendapatan masyarakat selama masa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Limau, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Meski kondisi pandemi namun pengelolaan destinasi wisata pantai tetap dijalankan agar tetap dapat memikat masyarakat luar untuk berkunjung di Desa Tanjung Limau. Diharapkan wisatawan dapat terus meningkat dalam melakukan kunjungan di destinasi wisata Pantai Jingga dan Pantai Panrita Lopi, Tanjung Limau. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini pengelolaan destinasi wisata Pantai Jingga dan Pantai Panrita Lopi dapat membawa kesadaran pada masyarakat untuk mengelola secara profesional. Yang pada gilirannya, selain berupaya meningkatkan pendapatan daerah masyarakat di sekitar pantai Desa Tanjung Limau, juga membuat pantai-pantai terjaga keindahan dan kebersihannya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke pantai dan wisata lainnya di Desa Tanjung Limau. Metode program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tanjung Limau adalah dengan berkoordinasi dan berdiskusi dengan pejabat desa dan tokoh masyarakat di desa baik secara online maupun luring. Setelah itu disepakati untuk membuat beberapa kegiatan pengelolaan wisata. Diantaranya adalah membuat video promosi melalui youtube. Video yang dibuat diambil dari berbagai tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi dan Pantai Jingga. Kegiatan lainnya adalah pembenahan dan pembersihan pantai, juga pembuatan poster edukasi menjaga kebersihan di sekitar pantai. Kesimpulan pertama adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat Desa Tanjung Limau maka masyarakat diedukasi dengan mengelola destinasi wisata pantai secara profesional agar mampu memikat wisatawan lokal dan nusantara untuk berkunjung melihat Desa Tanjung Limau. Caranya adalah mempromosikan tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi melalui media sosial yaitu YouTube. Kedua, untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Jingga dan Panrita Lopi maka lokasi pantai dibenahi dan dibersihkan sehingga bersih, tertata dan asri. Ketiga, agar pengunjung pantai-pantai di Desa Tanjung Limau tidak membuang sampah sembarangan maka dilakukan edukasi kebersihan di sekitar pantai. Edukasinya berupa poster dan video penerapan aksi buang sampah ditempatnya. Videonya

akan diunggah melalui media sosial YouTube agar dapat dilihat oleh calon pengunjung maupun pengunjung pantai.

Kata kunci: *Destinasi, Wisata, Promosi, Edukasi, Desa Tanjung Limau, Pantai Panrita Lopi, Pantai Jingga*

ABSTRACT

The problem that will be raised in the community service program for the Extraordinary Conditions in 2020 is the management of tourist destinations that can increase community income during the Covid-19 pandemic in Tanjung Limau Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency. Despite the pandemic condition, the management of tourist destinations is still being carried out so that it can attract the outside community to visit Tanjung Limau Village. It is hoped that tourists can continue to increase in making visits to the tourist destinations of Jingga Beach and Panrita Lopi Beach, Tanjung Limau. Through community service programs in the management of Panrita Lopi Beach tourist destinations, awareness of the community is managed professionally. The population always strives to increase the income of the people around the coast of Tanjung Limau Village, also makes the beaches beautiful and clean so that they can attract people to visit the beach and other tours in Tanjung Limau village. The method of community service programs implemented in Tanjung Limau Village is to coordinate and discuss with village officials and community leaders in the village both online and by engaging. After that, it was agreed to make several tourism management activities. Among them is making promotional videos through YouTube. The videos are taken from various tourist attractions that are busy being visited, namely Panrita Lopi Beach and Jingga Beach. Other activities include cleaning and beach services, as well as making educational posters to maintain cleanliness around the beach. The first conclusion is to increase regional income or the people of Tanjung Limau Village, the community dies on a visit to a beach tourism destination professionally in order to be able to attract local and domestic tourists to visit Tanjung Limau Village. The trick is to visit a tourist spot that is busy, namely Panrita Lopi Beach through social media, namely YouTube. Second, to increase the number of visitors at Jingga and Panrita Lopi Beaches, the beach location is tidied up and cleaned so that it is clean, orderly, and beautiful. Third, so that beach visitors in Tanjung Limau Village do not litter, then cleanliness education is carried out around the beach. The education is in the form of posters and videos of the implementation of the garbage disposal in the place. The video will be uploaded via YouTube social media so that potential visitors and beach visitors can see it.

Keywords: *Tourism destinations, Promotion, Education, Tanjung Limau Village, Panrita Lopi Beach, Jingga Beach*

PENDAHULUAN

Pariwisata berperan besar sebagai sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal maupun tenaga lainnya seperti mahasiswa. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi ekonomi lokal dan juga upaya dalam mendukung kebijakan pemerintah.

Kebijakan publik pada sektor ini dibuat berdasarkan atas musyawarah dan melibatkan masyarakat secara luas. Dimana pemerintah sebagai fasilitator agar masyarakat dapat membuat keputusan kebijakan secara mandiri dan dampaknya akan secara langsung mereka rasakan.

Dampak pengembangan pariwisata memberikan kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat. Bidang usaha yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk

mengembangkan perekonomiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah membangun kios cinderamata, penjualan makanan dan minuman dan kesempatan kerja di bidang jasa yaitu usaha transportasi, hotel dan lainnya.

Pengembangan pariwisata dapat memberikan pengaruh yang sangat besar pada aspek sosial ekonomi masyarakat setempat. Sebab dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran yang ada, adanya mata pencaharian yang tetap, meningkatkan keterampilan masyarakat setempat serta memberi peluang kepada masyarakat untuk berwirausaha. Penghasilan atau pendapatan seseorang juga ikut mempengaruhi, karena semakin besar penghasil maka semakin sejahtera kehidupan masyarakat sekitar objek wisata.

Desa Tanjung Limau terletak di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa ini berdiri tahun 1953 dengan jumlah penduduk di tahun 2019 sekitar 4.791 orang. Pekerjaan penduduk di Desa/Kecamatan pada umumnya adalah petani dan nelayan. Potensi desa/kecamatan yang teramati adalah pariwisata yang menjadi tempat destinasi unggulan Desa Tanjung Limau seperti Pantai Jingga, Pantai Mutiara dan Pantai Panrita Lopi.

Pemanfaatan potensi Desa Tanjung Limau dalam sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat belum begitu maksimal. Terbukti dari pengamatan di wilayah tersebut, destinasi wisata pantai masih jauh dari kesan

keterlibatan masyarakat. Pantai-pantai masih belum tertata dengan baik. Sampah-sampah masih berserakan di sekitar pantai. Bahkan belum disediakan tempat mandi dan toilet. Juga tidak tersedia spot-spot untuk rehat menikmati alam, begitupun restoran yang memadai sembari menikmati pantai. Bahkan belum ada loket karcis untuk masuk ke pantai. Kendala lainnya adalah untuk menjangkau beberapa pantai belum mendapat akses jalan yang mulus dan transportasi yang terjangkau dan murah.

Disinilah peran mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengedukasi dalam bidang pariwisata. Untuk itu bersama masyarakat Desa Tanjung Limau, mahasiswa membuat video promosi tempat wisata Pantai Panrita Lopi, melakukan pembenahan di Pantai Jingga, membuat poster dan video mengenai peduli sampah di sekitar pantai. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini juga mengedukasi masyarakat agar memanfaatkan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat, baik melalui usaha mandiri dan mengembangkan UMKM Desa Tanjung Limau.

Dalam Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 [1] tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Hampir sebagian besar orang akan berwisata. Destinasi wisata bisa dilakukan di dalam dan di luar tempat tinggalnya. Salah satunya adalah pantai. Pantai adalah bagian dari muka bumi dari muka air laut rata-rata terendah sampai muka air laut rata-rata tertinggi. [2] mendefinisikan pantai sebagai *shore*, *beach* dan *coast*. *Shore* adalah suatu daerah yang meluas dari titik terendah air laut pada saat surut hingga batas tertinggi atau efektif yang dapat dicapai gelombang. *Beach* adalah daerah tempat akumulasi dari sedimen lepas seperti kerikil, pasir, dan lainnya yang kadang-kadang hanya sampai pada batas *backshore* tapi lebih sering sampai pada *foreshore*.

[3] menyatakan bahwa kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan. Menurut [4] kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat berupa aksi bersih pantai dalam penanggulangan pencemaran pesisir yang sudah dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil aksi ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan semangat dalam penanggulangan pencemaran pesisir khususnya sampah laut. Salah satu dalam mendukung kebersihan pantai adalah adanya kegiatan aktif oleh masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat sekitar pantai maupun pengguna pantai baik dari turis lokal maupun dari luar. Mahasiswa sebagai salah satu elemen masyarakat juga

harus ikut andil dalam pembersihan pantai amal. [5] berpendapat bahwa kerja bakti pembersihan sampah secara rutin adalah langkah penting dalam menjaga kelestarian pantai. Kebersihan pantai di Indonesia harus banyak dilakukan oleh masyarakat setempat.

Proses pembersihan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian [6] menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara nomor dua penyumbang sampah plastik ke samudra yang ada di dunia. Melihat hal ini, perlu diadakan sosialisasi, kegiatan dan peraturan terkait sampah kepada masyarakat sekitar pantai. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pemberdayaan mahasiswa dalam pembersihan sampah di Pantai Jingga. Kegiatan ini diharapkan mampu mengurangi dampak pencemaran sampah yang ada di Pantai Jingga, sehingga kelestarian ekosistem di Pantai tersebut terjaga.

Setelah pembersihan yang menyeluruh pada destinasi wisata, maka penting pula melakukan promosi. Promosi menurut [7] merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Promosi yang baik adalah yang dapat menarik konsumen sebanyak-banyaknya untuk beralih kepada produk atau jasa yang ditawarkan. Kegiatan mempengaruhi konsumen sehingga produk dan jasa yang

ditawarkan oleh pemasar telah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka juga hal yang paling penting dilakukan dalam melakukan kegiatan promosi.

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Melihat besarnya peran dan kontribusi menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal maupun tenaga lainnya seperti mahasiswa. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi ekonomi lokal dan juga upaya dalam mendukung kebijakan dari pemerintah. Kebijakan publik yang di buat berdasarkan atas musyawarah dan

melibatkan masyarakat secara luas. Di mana pemerintah sebagai fasilitator agar masyarakat dapat membuat keputusan kebijakan secara mandiri dan dampaknya akan secara langsung mereka rasakan.

Dampak pengembangan pariwisata memberikan kesempatan kerja dan berusaha menunjukkan bahwa bidang usaha yang memberikan peluang adalah kios cinderamata, penjual makanan dan minuman menjadi dan kesempatan kerja dibidang jasa yaitu pengelola hotel, restoran dan menjadi tukang parkir. Serta penghasilan atau pendapatan seseorang juga ikut mempengaruhi, karena semakin besar penghasilan seseorang semakin sejahtera kehidupan masyarakat sekitar objek wisata. Dalam pengembangan pariwisata dapat memberikan pengaruh yang sangat besar pada aspek sosial ekonomi masyarakat setempat, diantaranya penyerapan tenaga kerja dari masyarakat setempat sehingga mengurangi pengangguran yang ada, mata pencaharian yang tetap, meningkatkan keterampilan masyarakat setempat serta memberi peluang kepada masyarakat setempat untuk berwirausaha.

Pihak yang menjadi sasaran penyelesaian masalah adalah adalah calon pengunjung pantai di Desa Tanjung Limau, pengunjung pantai di Desa Tanjung Limau, dan masyarakat di Desa Tanjung Limau. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat maupun UMKM Desa Tanjung Limau yang

ada melalui sektor pariwisata yang dimiliki Desa Tanjung Limau.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mencapai hasil yang telah direncanakan, maka dilakukan beberapa metode, yaitu dengan pengenalan kondisi wilayah desa oleh seluruh anggota kelompok KKN, pengumpulan data secara daring melalui wawancara dengan kepala desa dan pembimbing lapangan, perencanaan program kerja, sosialisasi program kerja kepada dosen pembimbing di lapangan, kepala desa, aparat desa, dan masyarakat desa, persiapan program kerja, dan pelaksanaan program kerja.

Penyelesaian masalah terkait langkah dari kasus ini yaitu dengan metode promosi tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi. Cara yang dilakukan yaitu dengan membuat sebuah video yang bertujuan sebagai media promosi tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi yang dilakukan oleh salah satu perwakilan kelompok KKN kami. Seperti yang diketahui bahwa akhir-akhir ini Pantai Panrita Lopi ramai dikunjungi di akhir pekan yang selalu padat akan pengunjung sehingga untuk memikat masyarakat untuk berkunjung ke pantai dan wisata lainnya di Desa Tanjung Limau kami membuat video promosi tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan dengan adanya langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat

sekitar pantai ataupun wisata lainnya di Desa Tanjung Limau.

Penyelesaian masalah terkait langkah dari kasus ini yaitu dengan metode pembenahan/pembersihan. Cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembersihan oleh perwakilan kelompok di beberapa titik di Pantai Jingga yang terdapat banyak sampah berserakan, serta meletakkan ulang batang pohon bekas yang tumbang/tertelak ke posisi yang lebih strategis agar tidak mengganggu atau mencelakai pengunjung yang datang ke Pantai Jingga.

Penyelesaian masalah terkait langkah dari kasus ini yaitu dengan metode edukasi menjaga kebersihan di sekitar pantai. Caranya dengan membuat poster dan video tentang edukasi membuang sampah pada tempatnya yang disebarluaskan melalui media sosial Instagram (https://instagram.com/kkn46_tanjunglimau?igshid=981c9wb6a14z) dan YouTube (https://youtu.be/_eU1puDVHd4) ini dinilai cocok dengan kondisi yang ada dimasyarakat karena pada saat ini, ketika seseorang maupun suatu kelompok ingin berlibur ke suatu tempat, tentunya orang/kelompok tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai tempat yang ia kunjungi. Instagram dan YouTube pada saat ini merupakan media yang cukup ramai digunakan sehingga dinilai akan tepat sebagai media untuk menyampaikan edukasi kepada calon pengunjung maupun pengunjung pantai-pantai di Desa Tanjung

Limau agar membuang sampah pada tempatnya dengan tiga cara mudah yang telah divisualkan kedalam bentuk video yang singkat dan menarik.

Dengan tiga cara mudah yang telah tercantum dalam poster dan video tersebut, tentunya diharapkan pengunjung dapat menerapkannya agar tercipta kondisi bersih dan nyaman ketika berkunjung ke pantai-pantai yang ada di Desa Tanjung Limau. Hal ini tentunya sebagai pendukung untuk kemajuan Desa Tanjung Limau yang identik dengan sektor Pariwisata karena ketika pantai-pantai yang ada di desa tersebut bersih dan nyaman tentunya akan lebih menarik wisatawan untuk berkunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN Kondisi Luar Biasa Universitas Mulawarman dilakukan di Desa Tanjung Limau, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur antara tanggal 8 Juli sampai 18 Agustus 2020. Dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah yang diambil yakni pertama adalah promosi tempat wisata yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Panrita Lopi. Pada tanggal 12 Agustus 2020 pembuatan berupa video singkat tentang keindahan pantai Panrita Lopi dengan durasi selama 1 menit 15 detik. Pembuatan video promosi tempat wisata yang ramai dikunjungi tersebut dikerjakan perwakilan kelompok KKN KLB 46 Desa Tanjung Limau. Hasil video lalu diunggah di media sosial isntagram (https://instagram.com/kkn46_tanjunglimau?i

[gshid=981c9wb6a14z](https://www.youtube.com/watch?v=gshid=981c9wb6a14z)) dan YouTube (https://youtu.be/_eU1puDVHd4).

Langkah promosi tempat wisata yang ramai ini dilaksanakan dengan metode pembuatan video yang menunjukkan fasilitas-fasilitas yang tersedia dan keindahan alam di Pantai Panrita Lopi sehingga dengan adanya langkah ini maka pengunjung bisa bertambah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat sekitar pantai Desa Tanjung Limau meski masih dalam masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan. Hasil dari langkah yang dilakukan ini adalah agar masyarakat sadar pentingnya menjaga dan mengelola destinasi wisata pantai di daerah mereka. Hal ini sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata walaupun wabah covid-19 masih merebak.

Promosi ini juga disampaikan mengenai perlunya pengunjung untuk tetap menerapkan protokol kesehatan baik itu menggunakan masker, mencuci tangan dan lain sebagainya selama berkunjung ke pantai di Desa Tanjung Limau. Dari sini kita dapat mengambil pelajaran bahwa pandemi covid-19 ini membuat segala aspek perekonomian terutama dalam segi finansial daerah maupun masyarakat sekitar mengalami penurunan yang sangat signifikan. Promosi pariwisata pantai di Tanjung Limau diharap dapat terus menghidupkan kondisi ekonomi masyarakat yang meredup akibat Covid-19. Oleh karena itu, upaya yang kami lakukan ini diharapkan menjadi salah satu solusi yang terbaik untuk

mengembalikan perekonomian daerah maupun masyarakat sekitar pantai kembali normal seperti hari-hari biasanya.

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembenahan/pembersihan di sekitar Pantai Jingga. Ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020 yang dilaksanakan pada jam 15.00- 17.45 atau sekitar 3 jam. Yang terlibat dalam pembenahan di sekitar Pantai Jingga adalah perwakilan kelompok KKN KLB 46 Desa Tanjung Limau yang merupakan anggota yang tinggal cukup dekat dengan lokasi atau yang berdomisili cukup dekat dengan Desa Tanjung Limau.



Langkah ini dilaksanakan dengan metode pembenahan/pembersihan secara langsung di sekitar Pantai Jingga dikarenakan di beberapa titik di Pantai Jingga terdapat banyak sampah berserakan, serta batang pohon bekas yang tumbang/ telah ditebang. Hasilnya Pantai Jingga tampak bersih dan tertata rapi. Hal ini memberikan dampak positif bagi pengunjung Pantai Jingga karena terciptanya suasana nyaman dan bersih di lokasi setelah dilakukannya pembenahan.



Langkah ketiga adalah dengan edukasi menjaga kebersihan di sekitar pantai. Langkah ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2020. Edukasi ini dilakukan dengan penayangan video singkat selama 43 detik. Yang terlibat tahap edukasi ini adalah semua peserta KKN KLB 46 Desa Tanjung Limau. Metode edukasi ini dilakukan melalui media sosial Instagram dengan poster berjudul “AYO PEDULI SAMPAH” dan Video YouTube tentang tiga langkah aksi buang sampah. Poster mengenai edukasi menjaga kebersihan di sekitar pantai yang telah dibuat dengan menampilkan cara yang tepat agar masyarakat lebih peduli dengan adanya sampah yang berserakan di sekitar pantai.



Dengan adanya langkah ini hasil yang kami harapkan akan membuat dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar peduli terhadap sampah yang ada di sekitar pantai dengan tiga langkah aksi buang sampah yang kami buat dalam bentuk poster edukasi. Poster ini juga memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam disekitar kita, tidak hanya disekitar pantai melainkan dimanapun berada. Dari sini dapat diambil pelajaran bahwa apabila sudah terbiasa menjaga kebersihan maka tingkat kesadaran akan kebersihan pantai juga akan semakin tinggi. Selain itu, langkah-langkah yang dilakukan juga dapat mendorong kesadaran masyarakat lainnya untuk menjaga kebersihan pantai dengan langkah-langkah tersebut. Apabila langkah-langkah itu sudah dilakukan secara teratur, maka kebersihan dan kenyamanan pantai pun akan semakin baik dan akan menjadi daya tarik para wisatawan yang akan berkunjung ke pantai.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan promosi tempat wisata Pantai Panrita Lopi untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat Desa Tanjung Limau dengan membuat video promosi yang diunggah di media sosial instagram (https://instagram.com/kkn46_tanjunglimau?igshid=981c9wb6a14z) dan YouTube (https://youtu.be/_eU1puDVHd4) .
2. Pembersihan dan pembenahan di sekitar Pantai Jingga agar tampak bersih dan

tertata rapi sehingga tercipta suasana nyaman di lokasi wisata pantai.

3. Edukasi masyarakat dan pengunjung pantai melalui tiga langkah aksi buang sampah dalam bentuk poster edukasi. Hal ini agar pengunjung dan masyarakat peduli terhadap sampah yang ada di sekitar pantai sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menjaga lingkungan sekitar pantai dari sampah.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Masyarakat di pantai Tanjung Limau harus memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pengelolaan pariwisata pantai. Sebab pengelolaan yang baik akan menarik banyak wisatawan lokal maupun nasional. Dengan begitu bisa mendatangkan keuntungan finansial namun di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sembari terus memikat masyarakat luar untuk berkunjung melihat destinasi wisata yang ada di Desa Tanjung Limau
2. Masyarakat dan pengunjung harus dapat menjaga kebersihan. Dengan mengingatkan melalui berbagai poster. Penyediaan tempat sampah di berbagai sudut pantai.
3. Penyediaan akses transportasi dan akomodasi bagi pengunjung di lokasi wisata pantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Terima kasih diucapkan kepada:
- Lembaga Pengabdian Pada Masyarakattr Universitas Mulawarman (LP2M) atas informasi yang diberikan terkait pelaksanaa Kuliah Kerja Nyata Kondisi Luar Biasa
 - Rektorat Universitas Mulawarman sebagai pemberi bantuan berupa kuota untuk Mahasiswa KKN dalam menjalankan KKN KLB 46 Universitas Mulawarman
 - Bapak Lukman sebagai pendamping lapangan atas informasi dan saran yang diberikan terkait pantai di Desa Tanjung Limau
 - Ibu Nurlaila sebagai wakil pendamping lapangan Desa Tanjung Limau
 - Burhan Pribadi. S.Pd selaku Kepala Desa Tanjung Limau atas informasi yang telah diberikan terkait informasi dan keadaan terkini potensi Desa Tanjung Limau

REFERENSI

- [1] [RI] Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta (ID): Ditjenpp Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- [2] Bird, E.C.F. 1984. *An Introduction to Coastal Geomorphology*.third edition. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- [3] Khairunnisa, Ilham S.J, Nurhasanah, Nurul K.D, Heri H.S. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230–234.
- [4] Apriliani, Izza M., Noir P Purba, Lantun P Dewanti, Heti Herawati dan Ibnu Faizal. 2017. Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir Di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2).
- [5] Awaluddin, M.Y., Prihadi, D.J., dan Hasyir, D.A. 2011. Kegiatan Bersih Pantai (Coastal Cleanup) di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya untuk Mendukung Kesadaran Kebersihan Pantai Masyarakat Setempat. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi, Humaniora*.
- [6] Jambeck, J.R., R. Geyer, C. Wilcox, T. R. Siegler, M. Perryman, A. Andrady, R. Narayan, K. L. Law. 2015. Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347 (6223): 768-771.
- [7] Syardiansah. 2017. Pengaruh Fasilitas, Harga, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Sewa Lapangan Futsal oleh Mahasiswa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8. Hal. 681-683